

Bab 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti selalu berusaha untuk menghasilkan produk yang baik dan berkualitas. Hal yang dapat dilakukan untuk mencapai keinginan tersebut perusahaan harus melakukan terlebih dahulu proses *quality control* pada saat produk jadi yang akan dilakukan proses *packing* untuk mengetahui produk tersebut memiliki cacat atau tidak serta layak dipasarkan atau tidak, disini peran seorang *quality control* sangat penting. Kualitas baik maupun buruk produksi perusahaan tergantung dari SDM karyawan di bidang *quality control*.

PT. X belum terlepas dari permasalahan yang ada, salah satunya yaitu masih terdapatnya kecacatan produk yang dihasilkan pada produk rotor, mengingat terdapat faktor-faktor proses produksi yang dapat menghasilkan produk tidak sesuai spesifikasi (cacat). PT. X belum menerapkan metode khusus dalam mengendalikan dan meminimumkan kecacatan pada produk. Cara yang dilakukan PT. X dalam pengendalian kualitasnya hanya menerapkan sistem meningkatkan kemampuan pekerja berdasarkan lembar intruksi kerja dalam setiap proses kerja dan lembar pemeriksaan kecacatan (*Check sheet*), yang dimaksud dengan meningkatkan kemampuan kerja yaitu apabila terdapat kecacatan pada produk rotor, *supervisor* yang terdapat pada line produksi produk rotor akan memberikan teguran atau memberikan motivasi kepada setiap pekerja agar kemampuan pekerjanya dapat ditingkatkan lagi, sehingga permasalahan yang terjadi adalah kurangnya antisipasi atau langkah langkah dalam meminimalisir kecacatan yang terjadi dikarenakan masih terdapatnya 4 jenis kecacatan yang ada pada saat proses *Instal Spacers On Shif* tersebut, 4 jenis kecacatan yaitu *magnet peel off*, *magnet broken*, *magnet scratch*, dan *shaft dented*.

Perusahaan perlu melakukan analisa kembali terhadap penyebab kecacatan yang terjadi pada produk rotor sehingga kecacatan yang terjadi pada produk tersebut dapat diminimalkan, *Root Cause Analysis* (RCA) adalah salah satu metode yang digunakan

untuk analisis penyebab utama permasalahan dengan mengidentifikasi permasalahan paling umum dan terlihat kepada persoalan khusus, metode ini bisa untuk perusahaan yang ingin memperbaiki situasi kerja mereka dan produk atau layanan yang mereka hasilkan.[1] Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu identifikasi dan perbaikan terhadap permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut. Maka dari itu, topik yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu **Analisis penyebab cacat produk rotor dengan metode *roots cause analysis* di PT. X RM Production.**

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang terjadi berdasarkan latar belakang penelitian ini yaitu:

- a) Jenis cacat apa saja yang sering dialami saat proses produksi *rotor* di RM Production?
- b) Bagaimana identifikasi penyebab cacat yang terjadi berdasarkan metode *Root Cause Analysis*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan penelitian berdasarkan dari rumusan masalah yang dihadapi yaitu:

- a) Mengidentifikasi jenis cacat produk yang sering terjadi .
- b) Mengidentifikasi penyebab cacat produk berdasarkan *Root Cause Analysis*.

1.4 Pembatasan Masalah

Berisikan mengenai latar belakang permasalahan yang ada di PT. X pada bagian *quality control* produk jadi yang diproduksi perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal tugas akhir ini yaitu:

Lembar Pengesahan

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini yaitu membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dalam laporan kerja praktek di PT. X. divisi RM Production, sebagai berikut:

3.1. *Flowchart* metodologi penelitian

Berisikan tentang gambaran tentang metodologi penelitian dari mulai, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, kesimpulan dan selesai.

3.2. Langkah-langkah metodologi penelitian

Berisikan bagaimana cara metodologi penelitian yang ada dalam penelitian di PT. X. divisi RM Production.

Bab 4. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian, sebagai berikut:

4.1. Data Umum Perusahaan

Berisikan nama perusahaan, sejarah perusahaan, jenis usaha yang dimiliki, produk-produk perusahaan dan struktur organisasi.

4.2. Pengolahan Data

Berisikan cara pengolahan data *NG rotor* perhari yang telah didapat di PT. X. divisi RM Production di lantai produksi *Resmed rotor assy*.

Bab 5. Analisis

Berisikan analisis data dan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.

Bab 6. Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan yang telah diperoleh dari pengolahan data dan analisis serta saran yang dapat diberikan untuk tindak lanjut yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.

Daftar Pustaka

Lampiran